

III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas atau *classroom action research*. Depdikbud (2000:3) menjelaskan bahwa Penelitian Tindakan Kelas biasanya dilakukan oleh guru dikelas atau sekolah tempat ia mengajar, dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan hasil pembelajaran.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat refleksi yang melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat diperbaiki dan meningkatkan praktik-praktik pembelajaran dikelas secara profesional. Oleh karena itu PTK terkait erat dengan persoalan-persoalan praktik pembelajaran sehari-hari yang di hadapi oleh guru.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik pendidikan. Hal ini dapat terjadi karena setelah peneliti kegiatannya di kelas sendiri, dengan melibatkan siswa melalui sebuah tindakan-tindakan yang direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi oleh guru sendiri yang akan mendapatkan umpan balik yang sistematis mengenai apa yang selama ini selalu dilaksanakan dalam belajar-mengajar.

Dengan demikian dosen / guru dapat membuktikan apakah suatu teori pembelajaran dapat diterapkan dengan baik di kelas yang di ajar. Jika sekiranya ada teori yang tidak cocok dengan kondisi kelasnya melalui PTK dosen / guru dapat mengadaptasi

teori yang ada untuk kepentingan proses dan atau produk pembelajaran yang lebih efektif, optimal, dan fungsional.

Selanjutnya dalam PTK, guru / dosen dapat melihat, merasakan, dan menghayati apakah praktik-praktik pembelajaran yang selama ini dilakukan memiliki efektifitas yang tinggi. Jika dengan penghayatan itu dapat menyimpulkan bahwa praktik-praktik pembelajaran tertentu seperti pemberian tugas rumah yang terlalu banyak, umpan balik yang bersifat verbal terhadap kegiatan di kelas tidak efektif, cara bertanya guru dengan siswanya dikelas tidak mampu merangsang siswanya untuk berfikir atau berbuat dan sebagainya, maka guru dapat merumuskan secara tentatif tindakan tertentu untuk memperbaiki keadaan tersebut melalui prosedur PTK.

Tujuan utama PTK adalah untuk perbaikan dan peningkatan layanan profesionalisme guru dalam menangani proses belajar mengajar bagaimana tujuan itu dapat dicapai. Tujuan itu dapat dicapai dengan melakukan berbagai tindakan alternatif dalam memecahkan berbagai persoalan pembelajaran di kelas. Oleh karena itu fokus PTK terletak pada tindakan-tindakan alternatif yang direncanakan, kemudian dicobakan, dan kemudian di evaluasi apakah tindakan-tindakan alternatif itu dapat digunakan untuk memecahkan persoalan pembelajaran yang sedang dihadapi.

B. Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini penulis merencanakan penelitian sampai tiga siklus dan setiap siklus memiliki kegiatan yang berbeda. Dalam pelaksanaannya, setiap proses penelitian merupakan tindak lanjut dari siklus penelitian sebelumnya. Hasil observasi dijadikan rekomendasi di setiap siklus yang akan ditindak lanjuti dengan refleksi

pada siklus berikutnya, serta hasil refleksi merupakan tindakan lanjut pada siklus berikutnya.

C. Subjek Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini maka yang menjadi subyek penelitian adalah seluruh siswa kelas VI SD Negeri 2 Rajabasa Jaya, yang berjumlah 32 siswa.

D. Tempat dan Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 2 Rajabasa Jaya Bandar Lampung

Pelaksanaan Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian semester genap pada bulan Januari Sampai Februari 2011.

A. Variabel dan Data

Variabel merupakan faktor yang berperan dalam penelitian. Suharsimi Arikunto (1992:91) menyatakan "Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian. Sedangkan data adalah hasil pengukuran terhadap variabel".

1. Variabel

Sesuai dengan permasalahan yang telah dikemukakan terdahulu maka yang menjadi variabel dalam PTK ini adalah modifikasi alat passing atas dalam permainan bola voli untuk mata pelajaran penjas di SD Negeri 2 Rajabasa Jaya.

2. Data

Data dalam penelitian ini ada dua data yaitu data primer dan skunder dari seluruh siswa/i SD Negeri 2 Rajabasa Jaya kelas VI yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi dan tes.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengukur pelaksanaan PTK di setiap siklusnya. Alat itu berupa indikator-indikator dari penilaian gerak dasar passing atas dalam permainan bola voli. Bentuk indikator dalam gerak dasar passing atas dalam permainan bola voli adalah sebagai berikut :

1. Sikap Persiapan
2. Sikap Pelaksanaan
3. Sikap Akhir
4. Sikap Pemulihan

Instrumen ini diberikan bobot nilai 0-1 untuk setiap indikator yang ada pada gerak dasar passing atas di adopsi dari PBSI dan IVBF tahun 2001. Untuk melihat apakah instrumen yang digunakan valid sebagai alat ukur pada PTK "apakah permasalahan dalam tindakan terpecahkan (terselesaikan) disebut *lokally valid*" . maka alat ukur untuk instrumen dalam PTK dikatakan valid (*Freire and cuninghom*). Bahwa hasil penelitian tindakan itu valid bila tindakan itu memang aplikatif dan dapat berfungsi untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Sehingga kriteria validitas PTK terletak pada aplikatifnya atau berfungsinya tindakan untuk mengupayakan perbaikan atas masalah yang dihadapi.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul melalui tindakan di setiap siklus yaitu dari siklus satu sampai siklus ketiga selanjutnya data dianalisis melalui tabulasi, prosentase, dan normatif.

Untuk melihat kualitas hasil tindakan di setiap siklus digunakan rumus :

$$P = f / N \times 100 \% \text{ (Subagio dalam Surisman 1997:27)}$$

Keterangan rumus

P = Prosentase Keberhasilan

F = Jumlah gerakan yang dilakukan benar

N = Jumlah siswa yang mengikuti tes / ujian.

Bila hasil perhitungan meningkat 50% ke atas maka tindakan yang dilakukan dinyatakan efektif untuk menjelaskan hasil PTK yang dilakukan.

SIKLUS PERTAMA

Rencana

Penyediaan peralatan yang diperlukan berupa bola plastik, masing-masing siswa memegang satu bola dilanjutkan dengan membuat lingkaran pembatas untuk melakukan latihan passing atas.

Tindakan

Pemberian latihan lempar tangkap bola plastik, kegiatan tersebut antara lain meliputi :

- Memberi contoh cara melempar bola plastik melalui atas kepala
- Latihan melakukan gerakan tangan saat melempar bola
- Latihan gerakan badan, yaitu perpaduan antara gerakan dan kelenturan badan sehingga menghasilkan gerak passing atas yang maksimal.
- Latihan gerakan tangan di atas kepala Latihan sikap gerakan akhir passing atas

Observasi

Hasil observasi yang dilakukan pada siklus pertama melihat kemampuan siswa dalam melakukan passing atas.

Refleksi

Siswa mengalami kesulitan dalam melakukan gerak dasar passing atas, yaitu jari-jari tangan tidak membentuk mangkuk dan kurang terbuka / merenggang sehingga gerakan passing atas tidak maksimal.

SIKLUS KEDUA

Rencana

Penyediaan peralatan yang diperlukan berupa bola plastik, pembuatan lingkaran, dan meningkatkan latihan passing atas.

Tindakan

Pemberian latihan passing atas antara lain meliputi :

- Menambah pengulangan cara passing atas dengan bola plastik melalui atas kepala.
- Menambah pengulangan gerakan passing atas tanpa bola.
- Meningkatkan latihan gerak badan untuk menghasilkan gerakan passing atas yang maksimal.
- Menambah latihan gerakan tangan untuk mencapai gerak passing atas yang maksimal.

Observasi

Hasil observasi yang dilakukan pada siklus kedua melihat kemampuan siswa cara melakukan passing atas yang benar.

Refleksi

Siswa masih mengalami kesulitan dalam melakukan gerak dasar passing atas, yaitu jari-jari tangan tidak membentuk mangkuk namun sudah terbuka / merenggang.

SIKLUS KETIGA

Rencana

Penyediaan peralatan bola voli, pembuatan garis pembatas dan meningkatkan tatanan gerak dasar passing atas.

Tindakan

- Meningkatkan jumlah pengulangan gerak dasar passing atas melalui atas kepala.
- Meningkatkan jumlah pengulangan gerak dasar passing atas melalui atas kepala tanpa bola.
- Meningkatkan latihan gerakan tangan untuk menambah kekuatan.
- Menambah variasi latihan gerakan kaki dan tangan
- Meningkatkan frekuensi latihan gerakan akhir gerak dasar passing atas.

Observasi

Hasil observasi yang dilakukan pada siklus kedua melihat peningkatan siswa melakukan passing atas yang baik.

Refleksi

Siswa mampu melakukan gerak dasar passing atas permainan bola voli, dimana jari-jari tangan sudah membentuk mangkuk dan sudah terbuka / merenggang.